

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan dengan hasil penelitiannya diberikan dalam bentuk deskripsi menggunakan presentase atau angka, dan diolah menggunakan model teori, rumus matematika, dan SPSS sehingga dari data tersebut diambil sebuah kesimpulan apakah ada hubungan antara dua variable dan jika ada, seberapa erat hubungan dan berat atau tidaknya hubungan tersebut.¹

B. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memungkiri suatu hal yang tidak sesuai dengan pendekatan yang akan diterapkan dalam penelitian ini, ruang lingkup batasan hanya mencakup tentang pengaruh gaya hidup terhadap keputusan pembelian produk di Distributor Independent Eka/Aliya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini saya lakukan di Distributor Independent Eka/Aliya yang beralamatkan di Ds. Jarak Kec. Plosoklaten Kab. Kediri.

¹Selvia, C,G dkk, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: UII Press,1993),87

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Bagian analisa yang ciri-cirinya akan didugadan diperoleh dari jumlah keseluruhansekumpulan data adalah pengertian dari populasi, sedangkan menurut Sugiyono, “Populasi adalah wilayah generalis obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan”.²Populasi ini adalah para member aktif yang bergabung di Oriflame Distributor Eka/Aliya.Jumlah populasi member aktif oriflamme di Distributor independent Eka/Aliya sebesar 276 member Jumlah tersebut diambil dari data dari bulan Januari sampai Desember 2019 yang membeli produk melalui online maupun offline.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan berjumlah 163 member.³

a. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dalam penelitian ini adalah acak dan sederhana atau disebut dengan *simple random sampling*.

²Sugiyono.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung Alfabeta.2010).222

³Andi Supangat. *Statistika dalam Kajian Deskriptif, Inferensi dan Nonparametrik*. Edisi Pertama. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group.2007)122

b. Penentuan Jumlah Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik pengambilan secara acak atau *simple random sampling* kepada member aktif oriflame di distributor Eka/Aliya yang bergabung di tahun 2019 yang melakukan pembelian secara *online* maupun *offline*. Jumlah populasi member aktif oriflame di distributor. Eka/Aliya sebesar 276 member. Jumlah tersebut diambil dari data dari bulan Januari sampai Desember 2019.

Jumlah sampel diperoleh dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n : Ukuran Sampeil

N : Ukuraan populasi (Member Aktif BC. Eka/Aliya sejumlah 276 Orang)

e : Presentase tingkat signifikan (5%)

Berdasarkan rumus tersebut maka sampel yang di ambil adalah

$$\begin{aligned} &: \\ &= \frac{276}{1 + (276 \times 0,05^2)} \\ &= \frac{276}{1 + (276 \times 0,0025)} \end{aligned}$$

$$= \frac{276}{1 + 0,69}$$

$$= \frac{276}{1,69}$$

$$= 163,31$$

= 163 responden

E. Data dan Teknik Pengumpulannya

1. Data

Data merupakan sekumpulan peristiwa yang akan diambil dari suatu fakta yang berupa angka, huruf atau simbol.

Sumber data ada 2 macam, yaitu ⁴

a. Data Primer

Data yang diperoleh dari sumber aslinya atau secara langsung (bukan melalui perantara) disebut dengan data primer. Data yang diperoleh berupa informasi deskriptif umum tentang keputusan pembelian produk. Misalnya: pendapat subjek secara individu atau kelompok, observasi terhadap suatu objek, peristiwa atau aktivitas, wawancara dan kuesioner.

b. Data Sekunder

⁴Arikunto, Suharsimi. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Penerbit PT. Rineka Cipta,2002).213

Sumber data yang diperoleh dan dicatat pihak lain atau diperoleh secara tidak langsung melalui perantara disebut dengan data skunder. Misalnya: bukti yang diarsipkan, catatan atau laporan sejarah (data dokumen).

2. Teknik Pengumpulan Data

Ada 4 cara yang digunakan dalam tehnik pengumpulan data, yaitu :

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik dalam mengumpulkan data di mana teknik ini cukup efektif untuk mempelajari suatu system dengan cara penelitian dan mencatat hal-hal yang diperlukan sehubungan dengan pengumpulan dtata. Observasi diperlukan dalam hal ini ialah observasi sistematis, dimana penulis menggunakan pedoman sebagai instrumen penelitian.⁵

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan sistem tanya jawab secara bertatap muka.⁶

c. Penyebaran Kuesioner

Penyebaran kuesioner yaitu melakukan penyebaran daftar pertanyaan yang diberikan kepada para responden dengan tujuan

⁵ Ibid,143

⁶ Ibid,143

mendapatkan informasi mengenai perilaku konsumen. Kuesioner yang disebarakan ditujukan kepada member aktif pada Distributor Independent Jaringan Eka/Aliya.⁷

Dalam hal ini metode yang dilakukan adalah dengan menyebarkan beberapa kuesioner (sumber data) kepada seseorang untuk dijawab.⁸ Dalam hal ini memperoleh data dari kuisisioner berupa:

- 1) Beberapa butir pertanyaan mengenai variable (X1) Faktor Sosial
- 2) Beberapa butir pertanyaan mengenai variable (X2) Faktor Pribadi
- 3) Beberapa butir pertanyaan mengenai variable (Y) Keputusan Pembelian

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*, yaitu skala yang terdapat 5 tinglat referensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut :

- | | |
|------------------------------|-----------|
| 1) SS (Sangat Setuju) | : Score 5 |
| 2) S (Setuju) | : Score 4 |
| 3) KS (Kurang Setuju) | : Score 3 |
| 4) TS (Tidak Setuju) | : Score 2 |
| 5) STS (Sangat Tidak Setuju) | : Skor 1 |

⁷ Ibid,143

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2004),142

Hasil penyebaran kuesioner akan digunakan untuk mendapatkan jawaban yang sesuai dengan kehendak.

d. Literatur/Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data ini juga dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan membaca buku-buku serta artikel atau tulisan yang relevan untuk mendukung penelitian ini.

3. Identifikasi Variabel

Berdasarkan judul penelitian yang telah dikemukakan di atas yaitu “Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Produk Oriflame di Distributor Independent Eka/Aliya”, maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Bebas

Variabel independent adalah variabel yang berpengaruh dengan adanya perubahan variabel terikat.⁹ Dalam hal ini variabel independennya adalah Faktor Sosial (X_1) dan Faktor Pribadi (X_2).

b. Variabel Terikat

Variabel terikat biasanya disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang mudah

⁹ Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Cetakan ke-III, Bandung: Alfabeta. 2008).223

terpengaruh atau dipengaruhi menjadi hasil dari variable bebas.¹⁰ Pengambilan Keputusan Pembelian (Y) dalam penelitian ini adalah variable terikat.

4. Definisi Operasional Variabel

Perlu memahami beberapa unsur yang menjadi dasar penelitian ilmiah agar hal ini berjalan dengan apa yang diharapkan, yang termasuk pengoperasian variable penelitian.

a. Variabel Bebas

Terdapat 2 variable bebas dalam penelitian ini, yaitu Faktor sosial (X_1), dan Faktor pribadi (X_2)

1) Faktor Sosial (X_1)

Tingkah laku seseorang yang dipengaruhi oleh beberapa kelompok, keluarga, peran konsumen, status sosial disebut dengan Faktor sosial.

2) Faktor Pribadi (X_2)

Keputusan membeli yang dipengaruhi oleh karakteristik seseorang, seperti tahapan siklus hidup, usia, status ekonomi, pekerjaan, kepribadian dan konsep diri pembeli, serta gaya hidup.

b. Variabel Terikat

¹⁰ ibid,224

Pengambilan Keputusan Pembelian dalam penelitian ini adalah termasuk kedalam variabel terikat (Y). Schiffman mendefinisikan tindakan dari dua atau lebih pilihan alternative disebut sebagai pengambilan keputusan.

Berdasarkan penjelasan para ahli dapat disimpulkan bahwa pada saat memilih salah satu alternative tindakan yang ada, semua tindakan didasarkan pada keinginan konsumen.¹¹

5. Analisa Data

Masri Singarimum dan Sofyan Efendy mendefinisikan, analisa data merupakan process penyederhanaan atau mereduksi data menjadihal yang mudah dijelaskan, dan dibaca.¹² M. Katsiran mendefinisikan bahwa tujuan dari metode ini adalah menyederhanakan data atau menjumlahkan kedalam hal yang mudah dimengerti sehingga keterkaitan antaramasalah penelitian dapat diuji.¹³ Ada beberapa tahapan produk yang harus dilkakukan dalam proses analisis, yaitu :

a. Pemeriksaan data (*editing*)

Peneliti memberikan penjelasan tentang operasi praktikum sebelum data dikumpulkan. Hasil kuisioner berasal dari

¹¹Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, (Bogor: Galia Indonesia, 2011), 34

¹² Masri singarimum dan Sofyan Efendi, *Metodologi Penelitian Survei*, (Jakarta: Pustaka, 1990), 203

¹³ M. Katsiran, *Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), 128

narasumber, dan masih banyak kesalahan yang perlu diedit untuk memeriksa kekurangannya.

b. Pembuatan kode (*coding*)

Proses pengkodean adalah proses pemberian simbol atau angka untuk menjawab semua pertanyaan yang terdapat dalam kuisioner. Semua kuisioner disediakan kode yang sama sehingga semua jawaban dapat dimasukkan ke dalam beberapa kategori.

c. Analisis data

1) Analisis Deskriptif

Analisis yang menggunakan data statistik univariat seperti mean, median, modus, standar deviasi, dan varians biasa disebut dengan analisis data deskriptif. Dengan tujuan untuk mengetahui gambaran atas penyebaran data sampel atau populasi. Data yang diperoleh kemudian di deskripsikan agar pembaca bisa mudah dalam memahaminya. Data ini berguna untuk mengetahui hubungan antara faktor sosial, faktor pribadi, dan pengambilan keputusan pembelian.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati

normal. Uji distribusi normal merupakan persyaratan untuk semua uji statistic. Uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai cara menggunakan *Kolmogorov Smirnov* atau *Kurtosis & Skewness*. Uji normalitas dilakukan menggunakan program analisis statistic IBM SPSS. Mean dan median sama, dan model regresi memenuhi asumsi normalitas adalah dasar dari metode pengambilan keputusan normal, dan dapat dilakukan dengan berbagai cara untuk melihat data yang terdistribusi normal, termasuk melihat nilai skewness atau nilai kurtosis. Kemiringan data berdistribusi normal adalah 0 (no) ¹⁴ ataupun memiliki nilai kurtosis 3.

3) Analisis korelasi pearson product moment

Korelasi pearson product moment adalah untuk mencari hal yang berhubungan antara variable bebas, (X) dengan variable terikat (Y) antara arah & intensitas, dan datanya membentuk interval dan rasio. ¹⁵ Ada dua macam hubungan variable yang terdiri dari hubungan positif dan negative. Sedangkan koefisien (r) adalah alat penentu atau pengukur kuat tidaknya hubungan antara X dan Y. Langkah-langkah menentukan nilai korelasi (r) adalah sebagai berikut:

Membuat tabel Penolong

¹⁴ Zuraidah, *Statisti Deskriptif*, (Kediri: STAIN Press, 2012), 244

¹⁵ Zuraidah, *Statisti Deskriptif*, (Kediri: STAIN Press, 2012), 244

Menghitung nilai r

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

n = banyaknya pasangan data x dan y

$\sum x$ = total jumlah variable x

$\sum y$ = total jumlah variable y

$\sum xy$ = hasil perkalian dari total jumlah variable x dan variable y

(r) adalah lambing dari korelasi PPM dengan ketentuannilai r harus dibawah nilai loyalitas $(-1 \leq r \leq +1)$.¹⁶ Apabila nilai $r=-1$ artinya korelasi negativnya ideal atau sempurna, $r=0$ berartikorelasi tidak ada, dan $r = 1$ berarti sangat kuatnya korelasi. Sedangarti loyalitas r akan dijelaskan dengan tabel interprestasi r sebagai berikut:

Tabel 3.1

Interprestasi Koefesien Korelasi nilai r

Interval koefesien niali r	Interprestasi
0.00 – 0.199	Variable antara x dan y memiliki hubungan tetapi kecil, sehingga korelasiini tidak dianggap dan diasumsikan tidak ada korelasi.

¹⁶ Ibid,68

0.20 – 0.399	Variable x dan y ada hubungan rendah
0.40 – 0.599	Variable x dan y ada hubungan yang sedang
0.60 – 0.799	Variable x dan y ada hubungan yang kuat
0.80 – 1.000	Variable x dan y ada hubungan yang sangat kuat

Sumber : Riduwan, *Metode dan teknik, menyusun tesis*, (Bandung: Alfabeta 2013),136

6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian :

a. Uji Validitas

Menurut Azwar *validity* artinya sejauh mana tingkat ketelitian dan ketepatan alat ukur dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Validitas mengacu pada tingkat konsistensi bantuan operasional yang dikembangkan dan batasan konseptual yang diberikan.¹⁷ Suatu kondisi yang menjelaskan level instrumen, yang dapat mengukur apa yang akan diukur disebut dengan validitas (Suharsimi Arikunto). Uji Validitas dilakukan menggunakan program analisis statistik IBM SPSS. Jika nilai nilai probabilitas Korelasi

¹⁷Azwar, S. *Reabilitas dan Validitas: Interpretasi dan Komputasi*. (Yogyakarta : Liberty, 1986).133

[sig.(2-tailed)] lebih kecil dibanding dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka kuisioner dinyatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas merupakan salah satu indikator yang menggambarkan atau mendeskripsikan sejauh mana alat ukur bisa diandalkan dan dapat dipercaya (Masri Singarimbun).¹⁸Diperoleh dengan bantuan program analisis statistik IBM SPSS.Suatu konstruk atau variable dinyatakan reliable jika terdapat ciri-ciri *Cronbach Alpha* > 0,50 *Nunnally*.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk menguji pengaruh yang lebih dari satu variable independen terhadap satu variable dependen atau menguji hubungan/korelasi. Selain itu regresi digunakan juga untuk memprediksi atau mengestimasi variable dependen berdasarkan variable independen. Hipotesis signifikansi persamaan regresi sederhana berlaku untuk regresi berganda, namun perbedaannya terletak pada rumus, dan nilai analisis regresi berganda dapat dihitung dengan menggunakan SPSS.¹⁹ Analisis

¹⁸ Ibid;134.

¹⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung Alfabeta, 2008) 124

regresi berganda menggunakan rumus persamaan seperti yang dikuti dalam Sugiyono sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Fungsi ini menggambarkan hubungan antara 2 variabel yaitu variable bebas (X) dan variable terikat (Y), dimana :

Y = Pengambilan Keputusan Pembelian

a = Konstantan

b_1 = Koefisiensi regresi X_1

X_1 = Faktor Sosial

b_2 = Koefisiensi regresi X_2

X_2 = Faktor Pribadi

e = Error

d. Uji Hipotesis

Tujuan dari uji hipotesa ini adalah untuk mengetahui apakah variable independen berpengaruh terhadap variable dependen.

1) Uji t

Dapat dilakukan dengan uji t untuk mengetahui pengaruh variable independenterhadap perubahan penjelasan variable independen, dengan syarat jika t hitung > t tabel dan nilai signifikan < 0,05 (a=5%), maka dinyatakan bahwa variableindependenbesrnya berpengaruhterhadap variable

dependen.²⁰ Ada beberapa pengaruh yang signifikan jika peneliti berharap menemukan makna hubungan variable X terhadap Y, maka uji signifikansi ini akan berhasil, kemudian menggunakan uji signifikansi dengan rumus berikut untuk menguji hasil korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus :²¹

$$\text{Rumus: } t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = nilai t

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan dan

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka terima H_0 artinya tidak signifikan

Kriteria yang digunakan :

H_0 : $b_i = 0$, artinya variable independen tidak berpengaruh terhadap variable dependen.

H_i : $b_i > 0$, artinya variabel independen berpengaruh positif terhadap variable dependen.

2) Uji f

²⁰Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung Alfabeta.2011).123

²¹Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung Alfabeta,2008)124

Uji F digunakan untuk mengetahui secara simultan pengaruh variable independen terhadap variable dependen. Standar yang digunakan adalah:

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$, yang berarti variable independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variable dependen pada waktu yang bersamaan.

$H_a : b_1 - b_4 > 0$, yang artinya variabel independen juga berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen.

Menentukan taraf signifikansi, tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah berdasarkan dasar signifikansi dengan Kriteria yang digunakan:²²

Taraf signifikan ($\alpha = 0,05$)

H_0 diterima dan H_a ditolak, apabila signifikansi $\geq 0,05$

H_0 ditolak dan H_a diterima, apabila signifikansi $< 0,05$

3) Koefisien determinasi

Koefisien determinasi merupakan kuadrat korelasi (r^2) yang terkait dengan variable bebas dan variable terikat.

Rumus dari koefisien determinasi sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan rumus:

²² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Undip Semarang, 2005), 85.

R^2 = koefesien dterminasi

r = nilai koefesien korelasi²³

²³Dwi Prayitno, *Mandiri BelajarSPSS*, (Yogyakarta: Mediakom,2008),66